

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran selisih tarif INA-CBG's dan tarif riil pasien rawat inap pada kasus *Cerebrovascular Accident* (CVA) di Rumah Sakit Wawa Husada periode 2021 diperoleh kesimpulan:

- a. Data kasus rawat inap *stroke* iskemik menunjukkan bahwa total tarif INA-CBG's periode 2021 lebih tinggi daripada total tarif riil RS. Dalam hal ini, rumah sakit mendapatkan keuntungan atau surplus dari kasus rawat inap *stroke* iskemik.
- b. Pada kasus rawat inap *stroke* hemoragik, rumah sakit mengalami defisit atau kerugian yang diakibatkan oleh total tarif riil RS yang lebih tinggi dibandingkan dengan total tarif INA-CBG's periode 2021.
- c. Tren pasien rawat inap pada kasus *Cerebrovascular Accident* (CVA) periode 2021 cenderung mengalami peningkatan setiap bulannya dengan jumlah kasus tertinggi terletak pada bulan Oktober dan terendah pada bulan Agustus.

5.2 Saran

Untuk Rumah Sakit Wawa Husada:

- a. Meningkatkan efisiensi dalam pemilihan terapi untuk pasien guna meminimalisir pembengkakan biaya yang sebenarnya bisa diminimalkan, seperti mengoptimalkan peran apoteker dalam memantau dan memilihkan obat kepada pasien.

- b. Melakukan pengawasan dan monitoring terhadap klaim biaya rawat inap kasus *stroke* melalui pemantauan proses pengkodean dan verifikasi, standar formularium obat dan evaluasi komponen-komponen biaya semua tindakan yang ada di rumah sakit.
- c. Menerapkan kendali mutu dan biaya dengan memperhatikan unit cost kasus *stroke* sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta JKN-KIS sekaligus menguatkan peran rumah sakit sebagai strategic purchaser.

Untuk Peneliti Selanjutnya:

- a. Melakukan penelitian secara menyeluruh terhadap komponen biaya riil rumah sakit sehingga dapat diketahui penyebab pembengkakan biaya
- b. Melakukan wawancara kepada tim kendali mutu dan biaya untuk menganalisis penyebab tingginya lama rawat inap kasus *stroke*